

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian Kualitatif. Obyek penelitiannya yaitu Dompot Dhuafa Yogyakarta, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Kyai Mojo No.97 Jogjakarta

Phone : +62 274 7478605

Fax : +62 274 622914

Website : <http://www.ddjogja.org>

C. Pendekatan penelitian

Peneliti kualitatif harus menghasilkan data deskriptif dengan langkah-langkah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012:306).

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah

catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya tentang zakat dan program ekonomi tersebut, kemudian menarik kesimpulan yang tepat serta berbagai kecenderungan pola dalam pengelolaan dan pemanfaatan harta zakat secara terarah dan cermat. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Lexy and Moleong, 2000:6).

D. Sumber data

1. Data primer, data yang diperoleh dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban informan melalui wawancara mendalam. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Deddy Mulyana, 2010: 180).

Sebelum melakukan wawancara peneliti membutuhkan data dari lembaga seperti data jumlah penerima zakat dan jumlah dana yang diterima oleh lembaga dan di berikan kepada penerima zakat (*mustahiq*). Adapun informan yang akan diwawancarai antara lain:

1. Lembaga Dompot Dhuafa cabang Yogyakarta.

2. Koordinator program ekonomi

3. penerima program pelatihan dan pendampingan kelompok usaha.

tujuan dari wawancara yang saya lakukan adalah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dompet dhuafa cabang Yogyakarta yang bergerak di bidang zakat produktif dan ingin mengetahui secara detail mengenai pengelolaan zakat produktif tersebut, selain dari itu juga untuk memudahkan dalam mencari data mustahiq yang berkecimpung dalam program ekonomi.

2. Data sekunder, data yang berasal dari referensi dan rujukan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yang membahas tentang zakat produktif.

E. Tehnik pengumpulan data

Agar diperoleh data-data yang dapat diuji kebenarannya, relevan dan lengkap, maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan mengenai perilaku dan makna berdasarkan perilaku tersebut (Sugiyono, 2012: 310).

Peneliti sudah melakukan observasi ke lembaga dompet dhuafa dan memperoleh data tentang peserta program yang akan diwawancarai setelah itu peneliti mendatangi satu persatu tempat

peserta program yang akan diwawancarai dan peneliti akan mewawancarainya dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah peneliti siapkan. Lokasi peserta program antara lain di Daerah Bantul, Godean dan sebagian di Jalan Monjali. Penelitian ini akan menghabiskan waktu kurang lebih satu minggu untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

b. Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy and Moleong, 2000:186). Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data-data yang berhubungan dengan gambaran umum Dompot Dhuafa strategi pengelolaan zakat, asset zakat produktif, dan laporan kegiatan Dompot Dhuafa. Hal ini dilakukan untuk

mendapatkan landasan teori dan data.

F. Analisa data

Analisa data kualitatif sebenarnya bertumpu pada strategi deskriptif kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintrikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi verifikasi kualitatif. Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu (Bungin, 2013:280).

Di dalam buku *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* karya Burhan Bungin 2013, Moleong mengemukakan proses analisa data kualitatif secara rinci sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
2. Reduksi data. Data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah tersebut mungkin sangat banyak sekali jumlahnya, sehingga memerlukan reduksi (pengurangan, penyusutan atau penurunan) dengan cara membuat abstraksi-abstraksi. Ini merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga

3. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuannya (Moleong, 2007: 247).

Dari uraian di atas, maka analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengumpulan data, baik dari data primer maupun data sekunder yang didapatkan dari penelitian
- 2) Setelah memperoleh data, data dipelajari dan ditelaah, kemudian memilah-milah data yang benar-benar diperlukan dengan membuat rangkuman, alur pemilahan data tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Pengumpulan data
 - b. Memilah-milah data
 - c. menyajikan data berupa teori-teori
 - d. penafsiran dan pengulasan data
 - e. penyimpulan dan memberi saran
- 3) Menyajikan data berupa teori-teori yang sesuai dengan tema atau permasalahan penelitian.
- 4) Penafsiran dan pengulasan kembali secara deskriptif verifikatif

G. Prosedur tahap penelitian

1. Tahap persiapan, yaitu meliputi: observasi tempat yang akan diteliti, membuat proposal penelitian, izin penelitian, menghubungi direktur atau staf karyawan Dompot Dhuafa yogyakarta.
2. Tahap lapangan, kegiatannya meliputi: pelacakan profil Dompot Dhuafa Jogja, wawancara mendalam (pedoman wawancara terlampir), melakukan pencatatan, dan mendokumentasikannya dengan penggunaan alat perekam, kamera, dan selanjutnya analisis di lapangan. Peneliti mengunjungi satu lembaga yaitu dompot dhuafa dan berkoordinasi dengan penanggung jawab bagian ekonomi untuk mendapatkan data peserta program yang akan diwawancarai.
3. Tahap pasca lapangan: kegiatannya meliputi analisis data dan pelaporan.
4. Pengoptimalan waktu penelitian, peneliti berencana akan mengoptimalkan waktu yang ada dengan mengintensifkan waktu satu minggu atau lebih untuk memperoleh data yang valid.